

## ABSTRAK

### **Fadhil Amir 2021. Tahapan Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Kota Makassar (Dibimbing oleh: Rudi Hardi dan Nur Khaerah)**

Tujuan penelitian untuk melihat tahapan pemberdayaan dan pembinaan bagi perempuan rawan sosial ekonomi pada aspek peningkatan peran dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe deskriptif dalam melihat tahapan pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di Kota Makassar. Melalui wawancara dengan data yang bersumber dari data primer dan data skunder. Adapun jumlah informan sebanyak 10 orang terdiri dari staf Dinas Sosial Kota Makassar, Camat Mamajang, lembaga swadaya masyarakat, peserta pemberdayaan WRSE dan masyarakat umum.

Hasil penelitian menunjukkan 7 indikator dalam mengukur tahapan pemberdayaan WRSE di Kota Makassar dengan pembahasan sebagai berikut: pertama, Persiapan, pada tahap ini Dinas Sosial Kota Makassar berfokus mencari dan membentuk tenaga lapangan yang akan berfungsi sebagai pelaksana program pemberdayaan. Kedua, pengkajian, dinas sosial mengambil data lapangan terkait jumlah masyarakat yang masuk kategori WRSE dan merumuskan program penanganan yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat tersebut. Ketiga, perencanaan alternative program. dengan melibatkan pemerintah tingkat kelurahan, kecamatan dan juga lembaga swadaya masyarakat melakukan diskusi terkait langkah dalam membentuk program terhadap kelompok wanita rawan sosial di Kota Makassar Keempat, pemformalisasi kegiatan pemberdayaan WRSE berjalan sesuai dengan aturan Perwali No 10 Tahun 2015 tentang strategi percepatan penanggulangan kemiskinan. Kelima, pelaksanaan, dimana dalam implementasi program WRSE di Kota Makassar belum berjalan maksimal karena berbagai alasan seperti kurangnya anggaran, data WRSE yang belum lengkap dan masalah pandemic Covid-19. Keenam, evaluasi, pada tahap ini menegaskan bahwa program WRSE di Kota Makassar belum terlaksana sesuai dengan rancangan program karena berbagai kendala. Dinas Sosial akan memperbaiki kekurangan termasuk dalam penambahan jumlah anggaran program. Ketujuh terminasi. Dinas Sosial kota Makassar dalam pelaksanaan pemberdayaan WRSE belum sampai pada tahap ini, kegiatan pemberdayaan akan berakhir namun program dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat akan terus berlanjut dengan bentuk program yang berbeda namun tetap berkesinambungan. Dengan faktor pendukung motivasi dan kerjasama serta faktor penghambat kurangnya anggaran dan situasi Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan Tahapan